

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN CALON  
MAHASISWA DALAM MEMILIH PRODI PERBANKAN  
SYARIAH PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) BENGKULU**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

OLEH:

**ECI YUSNIATI**  
**NIM 1316140324**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
BENGKULU  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh: ECI YUSNIATI, NIM. 1316140324, yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu" Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

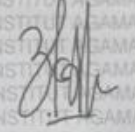
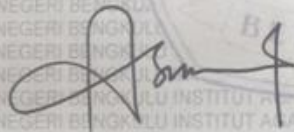
Bengkulu, 7 Agustus 2017M

14 Zulqaidah 1438H

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Asnaini, MA**  
NIP: 197304121998032003

**Eka Sri Wahyuni, SE., MM**  
NIP: 197705092008012014



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, oleh Eci Yusniati NIM 1316140324, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Februari 2018 M/ 12 Jumadil akhir 1439 H

Diyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

**Bengkulu, 29 februari 2018 M**  
**13 Jumadil Akhir 1439 H**

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

**Dr. Asnaini, MA**  
**NIP. 197304121998032003**

Pengaji I

**Drs. Nurul Hak, MA**  
**NIP. 196606161995031002**

Sekretaris

**Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.**  
**NIP. 197705092008012014**

Pengaji II

**Yosy Arisandy, S.T., M.M.**  
**NIP. 198508012014032001**

Mengetahui,

Dekan,

**Dr. Asnaini, MA**  
**NIP. 197304121998032003**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Eci Yusniati  
Nim : 1316140324  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri (Iain)Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

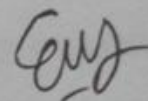
Bengkulu, 13 Februari 2018

Mengetahui tim verifikasi

Yang membuat pernyataan



Andang Sunarto, P. hD  
NIP. 19761124200604 1 002



Eci Yusniati  
1316140324

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi berjudul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu". Murni berdasarkan hasil pemikiran, gagasan, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari Tim Pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 7 Agustus 2017 M

14 Zulhijah 1438 H

Yang Menyatakan



*Eci Yusniati*  
Eci Yusniati  
NIM.1316140324

## **ABSTRAK**

Eci Yusniati NIM. 1316140324 yang berjudul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syari’ah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. (2) Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Adapun jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah yang memilih Prodi Perbankan Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syari’ah pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu adalah faktor individu, kelompok dan lingkungan. Faktor yang paling banyak adalah faktor individu dan faktor yang kedua adalah faktor dari lingkungan yaitu dorongan dari orang tua, dan yang ketiga faktor yang paling dominan adalah faktor kelompok yaitu pengaruh teman.

*Kata Kunci: Pengaruh, Keputusan Memilih, Mahasiswa, dan Prodi Perbankan.*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	12
--------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Batang Jumlah Seluruh Mahasiswa atau Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu .....	6
Gambar 1.2 Diagram Akhir Mahasiswa atau Mahasiswi Aktif dan Tidak Aktip Institut Agama Islam Negeri Bengkulu .....	7
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	53
Gambar 4.1 Diagram Batang Data Jenis Kelamin Informan .....	55
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Data Umur Informan.....	55
Gambar 4.3 Diagram lingkaran Faktor Yang Paling Dominan.....	63



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 4 Catatan Perbaikan Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian Prodi Perbankan Syariah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Dan Pendekatan penelitian.....	14
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	14
3. Subyek/Informan Penelitian.....	15
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	17
H. Sistematika Penulisan .....	18

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori .....	20
1. Keputusan.....	20
2. Keputusan Baik dan Benar.....	27
3. Pengaruh Budaya dalam Pengambilan Keputusan.....	28
4. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan	29
5. Konsef Pembuatan Keputusan .....	30
6. Model Pembuatan Keputusan .....	34

7. Langkah-langkah Pembuatan Keputusan.....	39
8. Tahap-tahap Pengambilan keputusan.....	42
9. Proses Pengambilan Keputusan .....	43
10. Perubahan dalam Keputusan .....	44
11. Kualitas Keputusan .....	44
12. Pengambilan Keputusan Dalam Berbagai Kondisi .....	45
13. Resiko Keputusan .....	46

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu .....	47
B. Visi dan Misi .....	48
C. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.....	50
D. Sejarah Program Studi Perbankan Syari'ah .....	51
E. Profil Lulusan Perbankan Syari'ah .....	52
F. Struktur Organisasi .....	53

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Informan Penelitian .....	54
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu .....	55
C. Faktor-Faktor Yang Paling Dominan Berpengaruh .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan ke dunia dengan misi menjalankan kehidupannya sesuai dengan kodrat Ilahi, yaitu tumbuh dan berkembang. Untuk tumbuh dan berkembang, berarti setiap insan harus dapat *survive* (mempertahankan kehidupannya) dari berbagai ancaman yang datang baik dari dirinya maupun dari luar. Misalnya, sejak bayi sampai tua renta, seseorang diwajibkan menanggulangi berbagai tantangan kehidupan agar *survive*. Pada masa bayi dan anak-anak proses pertahanan kehidupan masih dibantu orang tua masing-masing. Akan tetapi, ketika masuk dunia dewasa banyak tantangan kehidupan harus diputuskan sendiri. Mulai memutuskan hal-hal sederhana yang rutin sampai merupakan untaian pengambilan keputusan yang harus dijalani setiap orang. Hal tersebut berkaitan langsung dengan tujuan menjaga kelangsungan hidupnya. Artinya, bila seseorang gagal memilih keputusan dapat mengganggu kelancaran hidupnya.<sup>1</sup>

Kehidupan manusia adalah kehidupan yang selalu diisi oleh peristiwa pengambilan keputusan. Seiring dengan berkembangnya peradaban, kesadaran akan sebuah pendidikan yang baik, bermutu,

---

<sup>1</sup> Suyadi Prawirosentono, Dewi Primasari, *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan Korporasi*, (Jakarta: Pt Bumi Askara, 2014) h.95

dan berkualitas juga semakin dirasakan oleh berbagai kalangan. Saat ini berbagai program pendidikan yang menarik telah banyak ditawarkan oleh banyak perguruan tinggi. Namun demikian, ternyata memilih program studi menjadi kesulitan tersendiri bagi para mahasiswa yang hendak melanjutkan studinya.<sup>2</sup>

Mahasiswa memilih keputusan dari berbagai program studi. Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli suatu barang atau produk. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat dianalogikan sebagai lembaga pemberi jasa kepada para mahasiswa. Oleh karena itu, mereka adalah pihak yang berhak memberikan penilaian menarik tidaknya suatu lembaga pendidikan.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang mahasiswa menjatuhkan keputusannya kepada salah satu Program Studi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan.

Penelitian ini mencari faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah. Di masa sekarang ini untuk memilih suatu Program Studi

---

<sup>2</sup>Nalim, Analisis Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan, <https://media.neliti.com/media/publications/69297-ID-analisis-faktor-yang-memengaruhi-mahasis.pdf>, Tanggal 25 Maret 2017.

banyak yang harus dipertimbangkan, sebelum memilih atau menjatuhkan pilihan untuk mengambil keputusan Program Studi apa yang akan di ambil, keputusan memilih suatu Program Studi ada dari dalam diri sendiri ada juga faktor yang mempengaruhi lainnya. Menjatuhkan suatu pilihan bukanlah hal yang sangat mudah, banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan agar suatu saat akan berguna untuk diri sendiri agar tidak menyesal dikemudian hari. Seiring dengan semakin moderennya zaman mahasiswa dituntut untuk tidak salah dalam memilih suatu program studi.

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditunjukkan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum.<sup>3</sup>

Program Studi Perbankan Syariah merupakan program studi yang dirancang untuk mempersiapkan tenaga profesional yang handal di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis syariah. Program studi ini lahir dengan latar belakang kebutuhan akan pelaksana operasional perbankan syariah, lembaga – lembaga keuangan syariah lainnya.<sup>4</sup>

Visi Prodi Perbankan Syari'ah adalah unggul dalam memadukan ilmu Perbankan Syari'ah, Sains, dan kewirausahaan pada tahun 2027

---

<sup>3</sup> Amir Mahmud. Rukmana, *Bank Syariah*. (Jakarta: Erlangga, 2010),h.60-63

<sup>4</sup> IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru*. Tahun Akademik 2014-2015, (Bengkulu,2014-2015), h. 4

di Indonesia bagian barat. Sedangkan Misi Prodi Perbankan Syari'ah adalah

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam bidang perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syari'ah di tingkat lokal, nasional, dan internasional.<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan membentuk sarjana agama Islam yang memiliki keahlian dibidang Perbankan dan dengan keahlian khusus yang tergambar pada Program Studi.

Program Studi Perbankan Syari'ah, bertujuan menghasilkan praktisi perbankan yang memiliki kompetensi intelektual, profesional di bidang akuntansi perbankan syari'ah, yang diharapkan. Mempunyai keterampilan mengelola akuntansi Perbankan Syari'ah. Mempunyai keterampilan mengelola Asuransi Syariah dan perkoprasian.<sup>6</sup>

Profesi lulusannya adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi akuntan perbankan

---

<sup>5</sup> Banner, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 23 Maret 2017

<sup>6</sup> IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa....*h.4-5

- b. Administrator atau manajer bank, asuransi, koperasi syariah dan lembaga keuangan lainnya.
- c. Pegawai pada berbagai instansi pemerintah yang mempunyai skill dalam bidang akuntansi.
- d. Analisis keuangan dan investasi syariah.
- e. Praktisi Perbankan.

Program Studi Perbankan Syariah Jenjang S1 Perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Kode program studi 61206, Nama program studi Perbankan Syariah, Tanggal berdiri 13 Agustus 2012, SK Penyelenggaraan 1195 Tahun 2012, Tanggal SK 13 Agustus 2012.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Rabu 23 November di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu diketahui bahwa dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami perkembangan atau peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun Program Studi Perbankan Syariah mengalami peningkatan atau perubahan yang sangat cepat.

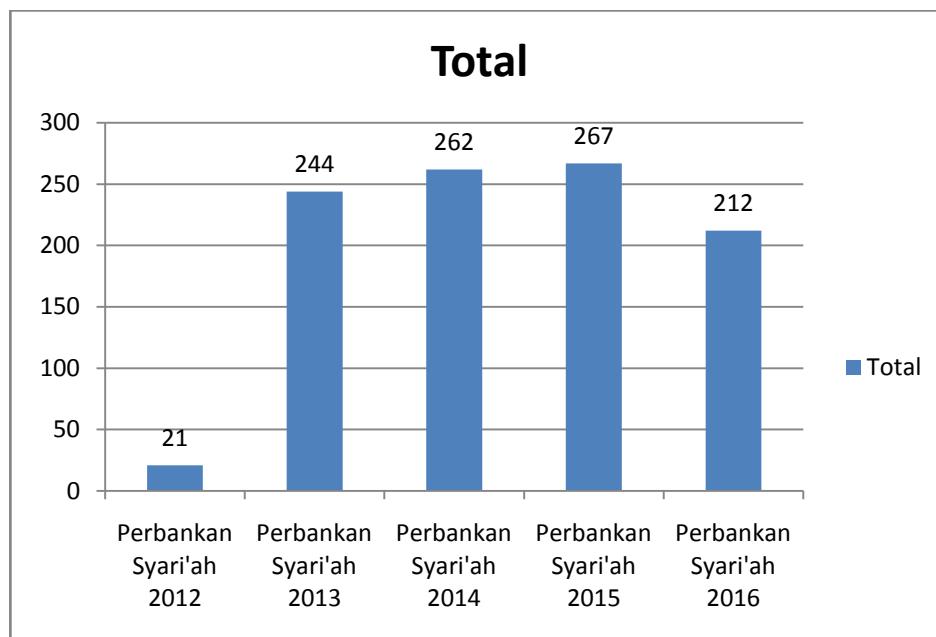
Jumlah keseluruhan Mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah berjumlah 1.006 mahasiswa/i. Di bawah ini maka penulis akan menjelaskan pada diagram batang dengan rincian sebagai berikut.

---

<sup>7</sup> [www.Profilprodi.com](http://www.Profilprodi.com) Tanggal 20 April 2017



**Gambar 1.1**  
**Jumlah Seluruh Mahasiswa/Mahasiswi 2012-2016 Prodi Perbankan Syari'ah**  
**Institut Agama Islam Negeri Bengkulu**



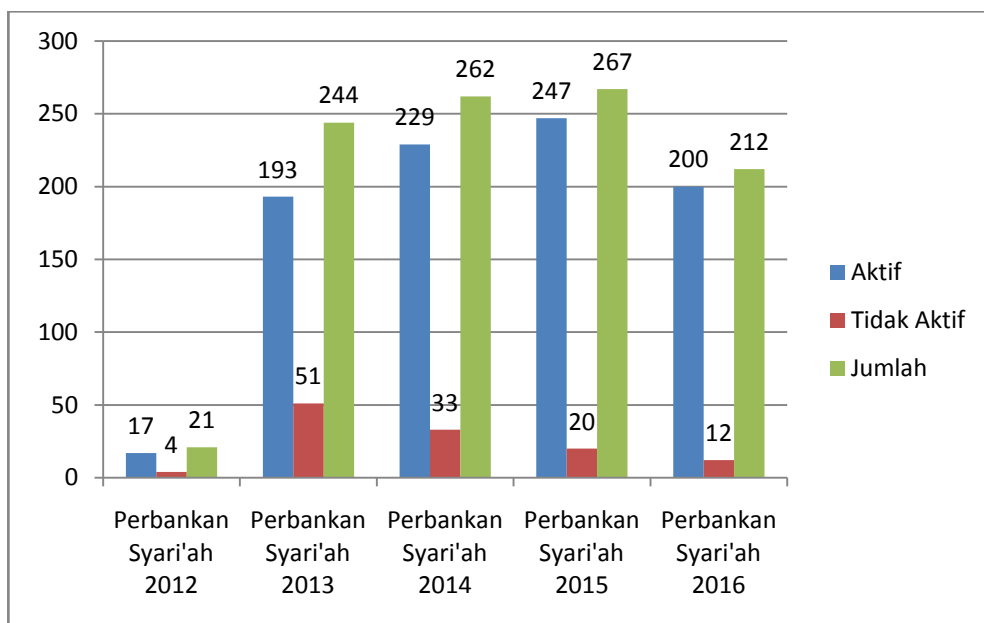
Sumber : Kasubag Rektor IAIN Bengkulu

Setiap seseorang yang telah mengambil keputusan untuk memilih suatu prodi telah memikirkan matang-matang sebelum memutuskan suatu keputusan, biasanya keputusan yang diambil dari diri sendiri atau individu bukan dari orang lain, Memutuskan suatu keputusan bukanlah hal yang mudah, pasti memikirkan akan seperti apa dikemudian hari. Apakah suatu keputusan sudah yakin dengan sepenuh hati apa belum, kejadian ini pasti terjadi pada setiap mahasiswa, terkadang pilihan yang baik belum tentu baik, dan

begitupun sebaliknya. Hanya percaya apapun keputusan yang ambil suatu saat nanti akan menjadi keputusan yang terbaik dalam hidup.

**Gambar : 1.2**

**Diagram Akhir Jumlah Seluruh Mahasiswa/Mahasiswi Aktif dan Tidak Aktif Periode 2012-2016 Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu**



Sumber : Kasubag Rektor IAIN Bengkulu

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan maksud untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah.

Maka dari itu, penulis mengangkat judul “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*”

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syari’ah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu ?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syari’ah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu ?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, perlu ada pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini hanya memfokuskan objek penelitian pada Prodi Perbankan Syariah, pada penelitian ini informan yang diambil adalah calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syari’ah pada angkatan 2017/2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Untuk meningkatkan pemahaman, menambah informasi, wawasan serta referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Program Studi Perbankan Syari'ah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Prodi Perbankan Syari'ah dapat dijadikan tambahan informasi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa atau mahasiswi Prodi Perbankan Syari'ah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak perpustakaan IAIN Bengkulu dan juga sebagai tambahan referensi bagi kalangan akademisi untuk penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Martini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Diperguruan Tinggi” 2012. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penentuan populasi secara *area probability sampling*. Data dihimpun dalam penelitian ini menjadi dua jenis data primer dan data sekunder penelitian lapangan (*Field Research*) dan kepustakaan (*Library research*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologis baik secara persial maupun simultan terhadap pemilihan akuntansi. Hasil uji secara slimutan menunjukkan bahwa budaya, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan pengaruh sebesar 57,1%.<sup>8</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah judul penelitian, teknik analisis data dan metode pengolahan data, pemilihan jurusan serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian yang dilakukan Nalim berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN pekalongan” 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dihimpun dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pemilihan teknik stratified

---

<sup>8</sup> Martini, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Diperguruan Tinggi*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Budi Luhur Jakarta. 2013). dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/69297-ID-analisis-faktor-yang-memengaruhi-mahasis.pdf>.

*random sampling* didasarkan pada alasan bahwa ukuran populasi mahasiswa semester 2 dan 4 yang berbeda dan ukuran sampel yang diinginkan proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa di setiap semester. Disisi lain, pemilihan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, ini dikarenakan peneliti mengambil sampel kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang secara kebetulan bertemu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui faktor dominan yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan.<sup>9</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah teknik analisis data, tempat penelitian dan prodi.

Penelitian yang dilakukan Nurwakhida berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) 2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akademik 2014. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi regresi berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara persial mengenai faktor orang tua, faktor teman

---

<sup>9</sup> Nalim, *Analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan bahasa arab STAIN pekalongan.*(Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. 2012)

sebagai faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja dan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>10</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah teknik analisis data, metode pengolahan data, pengambilan Jurusan dan tempat penelitian.

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian yang Dilakukan dan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Objek	Metode	Hasil
1.	Martini 2012	Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta	Kuantitatif	Hasil uji secara slimutan menunjukkan bahwa budaya, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan pengaruh sebesar 57,1%
2.	Nalim 2012	Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara umum masih didominasi para alumni MA (53%). Secara deskriptif, "Prospek peluang kerja "merupakan faktor

<sup>10</sup> Nurwakhida, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Ips Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*(Skripsi. Pendidikan Ips Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014)

				yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap pemilihan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
3.	Nurwakhida 2014	Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Kuantitatif	Dua variabel bebas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan Ips karena memiliki nilai sig <0,05 yaitu faktor kepribadian individu sebesar 0,000<0,05. Sedangkan empat variabel bebas lainnya dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan ips fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena memiliki nilai sig> dari 0,05.

Dari hasil ringkasan tabel di atas bisa diketahui perbedaan ketiga penelitian dengan penelitian adalah dari objek, teknik analisis, dan metode penelitian. Karena metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang memakai metode yang sesuai dengan kajian penelitian yang ingin dilakukan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana prosedur peneliti sebagai instrumen



(*humaninstrument*), buku catatan, tape recorder, camera, handycam dan lain-lain.<sup>11</sup> Penelitian lapangan yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara, guna mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang telah ditemukan di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat, dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2017 sampai Agustus. (Jadwal Terlampir). Dalam Penulisan Skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun Ajaran 2017/2018.

## **3. Informan Penelitian**

Penentuan informan penelitian menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau setiap anggota populasi untuk dipilih sampel. Dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15

teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>12</sup> Jadi, Informan pada penelitian ini adalah calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Jumlah informan pada penelitian ini adalah sebanyak 20 orang. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10s/d 20 orang.<sup>13</sup>

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

###### **1. Data Primer**

Pengambilan data primer dalam penelitian ini memiliki maksud untuk menggali informasi langsung dari responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun ajaran 2017/2018.

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta referensi-referensi dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

##### **b. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 219

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode...*h.91

## 1. Observasi

Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap objek yaitu calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Prodi Perbankan Syariah.

## 2. Wawancara

Ini merupakan wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung mengenai masalah penelitian kepada calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syariah, melalui tatap muka maupun dengan menggunakan media lain.

Penulis mengadakan wawancara dengan calon mahasiswa atau mahasiswi memilih prodi perbankan syariah yang menjadi informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih

Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

### 3. Dokumen

Mencari data terkait dengan penelitian yang diteliti baik itu tercantum dalam suatu artikel, buku, majalah, atau jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain yang dibutuhkan guna mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa dokumen seperti foto saat melakukan wawancara kepada calon mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, pada tahun ajaran 2017/2018.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan peneliti bertujuan untuk mencari serta menyusun data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi permasalahan secara sistematis sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang peneliti lakukan adalah yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik analisa tersebut antara lain:

#### a. Reduksi Data (*data reduction*)

Melalui data reduksi peneliti melakukan analisis data guna mempertegas, memperjelas, dan membuat fokus data yang

diperlukan serta berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan dapat ditemukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Melalui penyajian data peneliti berusaha untuk menampilkan suatu rangkaian informasi singkat yang memungkinkan penelitian memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat mempermudah rencana kerja selanjutnya dan mengerti apa yang akan terjadi dengan bentuk yang utuh dan terstruktur.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Dengan verifikasi data peneliti mengecek kembali data-data awal dari pengumpulan data yang telah peneliti dilakukan, sehingga data yang telah terkumpul dapat dianalisis secara kualitatif oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan, dan metode penelitian.

BAB II kajian teori, berisi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu teori tentang keputusan, Teori tersebut diperoleh dari

buku atau literatur terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan juga sumber informasi yang terpercaya.

BAB III gambaran umum objek penelitian, berisi profil Prodi Perbankan Syariah, sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, visi dan misi Prodi Perbankan Syariah, data mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, serta jumlah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.

BAB IV hasil dan pembahasan, berisi Deskripsi tentang keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Perbankan Syariah. Bab ini merupakan inti persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Calon Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

BAB V penutup, merupakan akhir atau penutup dari penulisan skripsi ini, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan (intisari) dari pembahasan penelitian dan disertai dengan beberapa saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk diperoleh solusi dari permasalahan tersebut.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### a. Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.<sup>14</sup>

Keputusan merupakan sarana untuk mencapai hasil atau untuk memecahkan masalah. Keputusan adalah hasil sebuah proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keputusan harus dianggap lebih sebagai cara ketimbang sebagai tujuan. Setiap keputusan merupakan hasil dari proses dinamis yang dipengaruhi oleh kekuatan besar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Irham Fahmi, *Prilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus* (Bandung:Alvabeta, 2013) h.233

<sup>15</sup>Gibson IvancevichDonnelly, *Organisasi jilid 2*, (Jakarta:Erlangga, 1985) h.139

“Mengenai hal ini Hery berpendapat keputusan adalah membuat pilihan diantara dua alternatif atau lebih.”<sup>16</sup> Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendekatan tersebut menyangkut pengetahuan mengenai esensi atas permasalahan yang dihadapi, pengumpulan fakta dan data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, analisis permasalahan dengan menggunakan fakta dan data, mencari alternatif pemecahan, menganalisis setiap sehingga ditemukan alternatif yang paling rasional dan penilaian atas keluaran yang dicapai. Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai sesuai dengan lingkungan.<sup>17</sup>

Pengambilan keputusan individual, baik ditingkat bawah maupun atas, merupakan suatu bagian yang penting dari perilaku organisasi. Tetapi bagaimana individu dalam organisasi mengambil keputusan dan kualitas dari pilihan mereka sebagian besar dipengaruhi oleh persepsi mereka. Pengambilan keputusan terjadi sebagai suatu reaksi terhadap suatu masalah. Terdapat suatu penyimpangan antara suatu keadaan dewasa ini dan suatu keadaan yang diinginkan, yang menuntut pertimbangan arah tindakan

---

<sup>16</sup>Hery, *Mahir Mengelola Bisnis dalam 30 Hari*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.57

<sup>17</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Askara, 2005),h. 171-172



alternatif. Schermerhorn, Hunt, dan Osborn berpendapat bahwa, *“Decision making is the process of choosing a course of action for dealing with problem and opportunity”*. Senada dengan Ivancevich berpendapat bahwa *“Decision making, which is defined as the process of choosing a particular action that deals with a problem or opportunity.”*

Pada dasarnya, kedua definisi itu menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan tindakan tertentu dari suatu masalah dan kesempatan. Suatu masalah adalah ketidaksesuaian antara keadaan saat ini dengan keadaan yang diinginkan, yang memerlukan pertimbangan dan perlunya tindakan cepat. Adapun kesempatan terjadi ketika sesuatu tidak direncanakan terjadi, membangkitkan pemikiran tentang tindakan dengan cara yang baru.<sup>18</sup>

Pengambilan keputusan secara universal sebagai pemilihan alternatif pemecah masalah. Menurut Schermerhorn ada lima langkah yang termasuk dalam pengambilan keputusan yaitu mengenal dan mendefinisikan masalah dan kesempatan, mengidentifikasi dan menganalisa berbagai alternatif tindakan dan mengestimasi pengaruh dari masalah dan kesempatan, memilih

---

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.195-196

tindakan yang paling mempengaruhi, mengimplementasikan pilihan tindakan dan mengevaluasi hasil dan tindak lanjutnya.<sup>19</sup>

Di dalam kehidupan manusia seseorang tidak dapat terlepas dari pengambilan keputusan yang biasanya dilakukan secara sembarangan atau tanpa berfikir panjang akan apa yang diputuskan. Untuk itu dalam teknik pengambilan keputusan memilih Progm Studi diperlukan membuat langkah logis dan sistematis. Melaksanakan keputusan biasanya dengan menggunakan musyawarah sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qalam ayat 36.

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: Atau Adakah kamu (berbuat demikian): Bagaimanakah kamu mengambil keputusan?<sup>20</sup>

Dalam hal ini Allah mempertanyakan bagaimana manusia mengambil keputusan terhadap apa yang telah diperbuatnya. Apakah sudah selesai dengan syari'at Islam atau hanya mengikuti hawa nafsu saja.

Pengambilan keputusan dalam perspektif Islam di dalam kehidupan manusia, seseorang tidak dapat terlepas dari pengambilan keputusan tanpa berfikir panjang akan apa yang

---

<sup>19</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian ...*h.195-196

<sup>20</sup> Al-Qur'an Surat *Al-Qalam* ayat 36

diputuskan. Untuk itu didalam pengambilan keputusan memilih Program Studi diperlukan membuat langkah logis dan sistematis. Melaksanakan keputusan biasanya dengan menggunakan cara musyawarah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Asy-Syura ayat 38 :

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ

وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

38. dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka.<sup>21</sup>

Islam mengajukan kepada manusia untuk mengoreksi keputusan dalam menentukan dan memilih Program Studi dan Memilih Program Studi berdasarkan pemikiran yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, karena keputusan memilih Program Studi akan menuntun manusia kearah kebaikan.

Jadi, mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan

---

<sup>21</sup> Al-Qur'an Surat Asy-Syura ayat 38

keputusan. Analisis yang sistematis pengambilan keputusan terkenal dengan nama teori keputusan.

Teori keputusan berakar kuat dalam bidang statistika dan ilmu perilaku serta memiliki tujuan sebagai pengambil keputusan dalam ilmu tersebut bukan hanya sebagai kiat saja. Pada pertengahan abad ke dua puluhan, para ahli penelitian operasional, ahli statistika, ahli komputer, dan ahli perilaku berusaha mengidentifikasi elemen dalam pengambilan keputusan.

Keputusan adalah pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai masalah, sebagai sesuatu yang merupakan penyimpangan daripada yang dikehendaki, direncanakan, atau dituju, dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif pemecahnya.<sup>22</sup>

Mengambil keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif, atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan.<sup>23</sup>

Herbert A. Simon telah mengembangkan klasifikasi jenis keputusan yang berbeda, yaitu keputusan yang diprogram

---

<sup>22</sup> Prajudi Atmosudirdjo, *Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), h.45

<sup>23</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip manajemen*, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), h.34

(*programmed decisions*) dan keputusan yang tidak diprogram (*nonprogrammed decisions*).

1. Keputusan yang diprogram (*programmed decisions*)

Keputusan dapat diprogramkan sejauh keputusan tersebut berulang dan rutin serta telah dikembangkan prosedur tertentu untuk menanganinya.

2. Keputusan yang tidak diprogram (*nonprogrammed decisions*)

Suatu keputusan tidak diprogram manakalah keputusan tersebut baru dan tidak tersusun. Oleh karena keputusan tersebut memiliki karakteristik demikian maka tidak ada prosedur yang pasti untuk menangani permasalahan. Hal ini disebabkan tidak timbul dengan cara yang persis sama dengan sebelumnya atau karena permasalahan tersebut rumit atau bahkan luar biasa urgensinya sehingga keputusan memerlukan manajemen yang spesifik.<sup>24</sup>

Pada hakikatnya, pembuatan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Proses pembuatan keputusan tidak terjadi secara kebetulan dan asal jadi saja, tetapi melalui proses rasional. Oleh sebab itulah pembuatan keputusan harus dilakukan dengan memperhatikan lima hal berikut

1. Proses pembuatan keputusan dilakukan dengan kesengajaan.

---

<sup>24</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*.....h..172

2. Pembuatan keputusan menggunakan pendekatan sistematis, dalam arti tidak asal jadi.
3. Pembuatan keputusan pada hakikatnya merupakan pemecahan masalah dengan sebaik-baiknya.
4. Pemecahan masalah dalam pembuatan keputusan harus didasarkan atas fakta yang diolah, bukan atas dasar meraka-reka.
5. Keputusan yang baik adalah hasil pemilihan berbagai alternatif, setelah dianalisis dengan matang.<sup>25</sup>

#### **b. Keputusan yang Baik dan Benar**

Kadang-kadang kita tertipu dalam berpikir sampai-sampai kita berpendapat bahwa selalu tersedia pemecahan yang universal dan paling baik untuk setiap masalah. Oleh pemikiran yang keliru itu dalam menghadapi suatu masalah kita, pemimpin, terbawa godaan untuk “mengumpulkan data dan fakta, mempertimbangkan, lalu mengambil keputusan”. Kita lalu berpikiran bahwa hanya ada satu pemecahan yang jitu yang harus diambil untuk penyelesaian masalah itu. Cara berpikir dan membuat keputusan itu barangkali jalan di dunia kerja paksa. Tetapi tidak jalan di dunia biasa dimana keputusan itu melibatkan orang, yang mengharapkan dihargai sumbangannya. Perasaan sikap dan pendapat orang-orang yang terlibat itu menambah unsur lain pada keputusan yang diambil.

---

<sup>25</sup> Hendyat Soetopo, *Perilaku organisasi*, (Bandung :Pt Remaja Rosdakarya ,2012), h..247-248

Unsur pertama yang ada dalam keputusan yang diambil dengan melibatkan orang adalah mutunya. Artinya apakah keputusan itu secara objektif merupakan keputusan yang baik atau buruk dalam rangka mencapai tujuan. Unsur kedua adalah penerimaan keputusan itu oleh orang-orang yang terlibat dalam pembuatannya. Penerimaan itu menyangkut tingkat kesediaan orang-orang yang terlibat untuk melaksanakan keputusan itu. Mutu menuntut kebijaksanaan, buah dari ketajaman berpikir dan ilmu pengetahuan yang dikuasai. Penerimaan menuntut kepuasan, buah keterlibatan dalam pembuatan keputusan.<sup>26</sup>

### **c. Pengaruh Budaya Pada Pengambilan Keputusan**

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh latar belakang budaya yang mempengaruhi orang tersebut. Pada masyarakat timur, sering terjadi seseorang tidak bebas (*dependent*) dalam mengambil keputusan. Karena orang lain dapat melakukan interksi. Lebih-lebih hal tersebut dapat terlihat pada masyarakat tradisional yang masih mempertahankan adat.

Cara pengambilan keputusan orang barat ( Amerika dan Eropa) bersifat tegas, percaya diri, rasional dan bebas. Berbeda dengan cara pengambilan keputusan orang timur, yakni mementingkan musyawarah dan mufakat, seiring tidak rasional, dipengaruhi faktor klenik berbau mistik, lamban, dan kurang tegas. Walaupun

---

<sup>26</sup> Charles J. Keating, *Kepemimpinan teori dan Pengembangannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), h.59

demikian tujuannya adalah sama, yaitu kelangsungan hidup. Dalam masyarakat yang berbudaya lemah ternyata orang-orang mempunyai sifat lamban dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengambil keputusan.<sup>27</sup>

#### **d. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pngambilan Keputusan**

Menurut Onong Uchajanah Effendy(1996) ada tiga kekuatan yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Dinamika Individu adalah wadah individu-individu yang masing-masing membawa sikap, peragai, dan watak sendiri. Setiap individu itu tidak statis, melainkan dinamis, sesuai dengan sifat alami manusia.
2. Dinamika kelompok adalah kelompok sosial karena mereka terdiri dari sejumlah individu yang saling berinteraksi secara intensif dan teratur, sehingga diantara mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Setiap kelompok punya norma tersendiri, yang menjadi sumber dasar hidup parah anggota.
3. Pengaruh norma ini besar sekali terhadap cara berfikir, dan bertingkah laku termasuk dalm proses pengambilan keputusan

---

<sup>27</sup> Suyadi Prawirosentono, Dewi Primasari, *Manajemen Strategik ...*, h.97



4. Dinamika lingkungan. Yang dimaksud lingkungan disini adalah situasi, kondisi dan faktor-faktor yang berkaitan dengan suatu keputusan. Suatu keputusan diambil adalah jawaban terhadap tantangan yang timbul sebagai akibat perubahan situasi kondisi dan berbagai faktor yang berkaitan. Pengambilan keputusan dengan lingkungan saling pengaruh mempengaruhi.<sup>28</sup>

#### **e. Konsep Pembuatan Keputusan**

Banyak ahli mengulas batasan pembuatan keputusan dan meracukannya dengan keputusan, padahal dua istilah tersebut berbeda. Keputusan merupakan sesuatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan suatu alternatif dan beberapa alternatif.

Adapun pembuatan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti atau digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah. Berdasarkan hal tersebut, Maka menurut Soetopo Pembuatan keputusan harus dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Proses pembuatan keputusan dilakukan dengan sengaja, bukan kebetulan.

---

<sup>28</sup> Komang Ardana, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013),h.81-81

2. Pembuatan keputusan menggunakan pendekatan sistematis, tidak asal jadi.
3. Pendekatan masalah yang akan diputuskan harus dipahami dengan jelas, agar pembuatan keputusan berhasil dengan sebaik-baiknya.
4. Pemecahan masalah dalam pembuatan keputusan harus berdasarkan fakta data yang diperoleh, dapat dipercaya, akurat dan bersifat *up to date*.
5. Keputusan yang diambil harus dipilih dari berbagai alternatif yang telah dianalisis dengan matang dan rasional. Bukan secara emosional.<sup>29</sup>

Suhertian kemudian mengemukakan beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan yakni :

1. Pembuatan keputusan (*decision marking*), harus dibedakan dengan pemecahan masalah (*problem solving*). Pembuatan keputusan adalah menentukan apa yang akan masih dilakukan, sedangkan pemecahan masalah adalah menyelesaikan problema atau permasalahan yang sudah terjadi.
2. Pembuatan keputusan harus berpedoman kepada tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>29</sup> Wildan Zulkarnain, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta:Bumi Askara,2013)H. 107-108

3. Pembuatan keputusan sering mengandung faktor menerka atau meramalkan yang akan dilakukan, oleh karena itu selalu diperlukan data penunjang dan analisis yang komprehensif dalam mengambil suatu keputusan.
4. Pimpinan kelompok tidak saja harus dapat, cakap, mampu, dan amu membuat keputusan, tetapi juga harus bertanggung jawab atas segala tindak keputusan.

Terkait hal ini Drucker dalam Soetopo menyatakan beberapa petunjuk yang harus diperhatikan dalam pembuatan keputusan agar keputusan yang dibuat efektif dan efisien yaitu :

- a. Janganlah menganggap keputusan sebagai suatu masalah.
- b. Janganlah mengharapkan resiko akan habis, karena setiap keputusan pasti mengandung resiko dan konsekuensi.
- c. Jangan mengantungkan diri pada fakta-fakta, karena fakta dan data hanyalah faktor pendukung yang harus dianalisis.
- d. Jangan seketika mengharapkan jawaban yang benar, buat beberapa alternatif pilihan untuk dipilih dan dipadukan, sehingga muncul alternatif optimal.

- e. Keputusan yang dibuat mudah dimengerti dan dapat dipraktikkan.
- f. Usaha keputusan yang dibuat menjadi milik bersama, sehingga pelubtan semua pihak perlu dioptimalkan.
- g. Sesuai keputusan dengan kemampuan berbagai bidang dalam organisasi.<sup>30</sup>

Berikut ini adalah faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembuatan keputusan.

#### 1. Dinamika Individu dalam Organisasi

Pembuatan keputusan dipengaruhi oleh kedinamisan perubahan individu. Orang yang berpendirian dan berkepribadian kuat akan lebih mudah diperkirakan pola pikirnya dalam membuat keputusan daripada orang yang labil. Hal tersebut penting dipahami pimpinan dalam melibatkan individu terhadap suatu keputusan.

#### 2. Dinamika kelompok dalam Organisasi

Melaksanakan kewajiban dan menerima haknya untuk membina kerjasama yang harmonis, kreatif, inovatif.

#### 3. Dinamika lingkungan

---

<sup>30</sup> Wildan Zulkarnain, *Dinamika....*,h.108-109

Semua situasi dan kondisi yang mengelilingi akan berpengaruh dalam pembuatan keputusan.

#### **f. Model Pembuatan Keputusan**

Robbins (2001) membagi model pembuatan keputusan menjadi dua yaitu pembuatan keputusan individual dan pembuatan keputusan kelompok. Menurut Johnson(2012) pada umumnya kelompok membuat keputusan yang jauh lebih efektif dibandingkan perseorangan. Sebab kelompok memungkinkan adanya fasilitas sosial, pengambilan resiko, sikap dan komitmen anggota terhadap tugas. Namun bukan berarti bahwa pengambilan keputusan kelompok selalu mudah dan efektif. Kelompok dapat membuat keputusan yang baik dan juga yang buruk.<sup>31</sup>

##### **1. Model Pembuatan Keputusan Individual**

###### **a. Model Pembuatan Keputusan Rasional**

Karakteristiknya yaitu sebagai rujukan terhadap pilihan yang konsisten, memaksimalkan hasil dan kurang/tidak memperhatikan budaya. Asumsi model ini meliputi kejelasan masalah, pilihan-pilihan diketahui, pilihan jelas, pilihan konstan, tidak ada batasan waktu atau biaya, dan perhitungan maksimal (memilih alternatif dengan nilai paling tinggi).

###### **b. Model Rasional Terbatas**

---

<sup>31</sup> Wildan Zulkarnain, *Dinamika*.h.110

Digunakan jika pemimpin menghadapi masalah dan harus mengambil keputusan yang tidak melalui semua langkah dari pembuatan keputusan rasional.

c. Model Intuisi

Merupakan suatu proses tak sadar yang diciptakan dari dalam pengalaman yang tersaing, kadang menggunakan indra keenam

2. Model Pembuatan Keputusan Kelompok

a. Model Interaksi

Model pertama yaitu model intraksi kelompok, dimana parah anggota berkumpul atau berinteraksi secara tatap muka dalam pembuatan keputusan.

b. Model Sumbang Saran

Dimaksudkan mengatasi tekanan dalam model interaksi yang menghambat pengembangan alternatif kreatif. Gagasan atau alternatif semuanya didata dan menahan setiap kritik terhadap gagasan atau alternatif yang ada.

c. Model Nominal

Model ini membatasi pembahasan atau komunikasih antar pribadi selama proses pembuatan keputusan.

d. Model Elektronik

Model pertemuan elektronik memadukan antara model kelompok nominal dengan teknologi komputer yang canggih.

Ada beberapa model teknik pembuatan keputusan, yaitu model klasik, model administratif, dan model inkremental.

#### Model Klasik (Strategi Optimasi)

Teori keputusan klasik mengasumsikan bahwa keputusan harus rasional, menerapkan strategi optimasi dengan mengusahakan alternatif terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan. Menurut model klasikal, proses pembuatan keputusan meliputi rangkaian tahap berikut :

- a. Identifikasi problem.
- b. Menetapkan tujuan umum dan khusus.
- c. Mencari alternatif-alternatif yang memungkinkan.
- d. Mempertimbangkan konsekuensi setiap alternatif.
- e. Menilai semua alternatif berdasarkan tujuan.
- f. Memilih alternatif terbaik, yaitu yang dapat memaksimalkan pencapaian tujuan .
- g. Implementasi keputusan dan evaluasi implementasi.<sup>32</sup>

Model Administratif (Strategi Pemuasan) adalah Model administratif berusaha memberikan deskripsi yang akurat

---

<sup>32</sup> Hendyat Soetopo, *Perilaku.....*h.248

tentang cara yang akan ditempuh administrator untuk membuat dan melaksanakan keputusan.

- a. Proses pembuatan keputusan adalah siklus kejadian yang mencakup identifikasi dan diagnosis kesulitan. Pengembangan rencana untuk mengatasi kesulitan, dan penilaian keberhasilan.
- b. Administrasi adalah wujud dari proses pembuatan keputusan oleh individu atau kelompok dalam organisasi
- c. Rasionalitas yang sempurna dalam pembuatan keputusan tidak mungkin ada, sehingga administrasi berusaha memuaskan berbagai pihak.
- d. Fungsi utama administratif adalah memberikan lingkungan keputusan internal kepada bawahan, sehingga perilakunya rasional, baik individual maupun organisasional.
- e. Proses pembuatan keputusan adalah pola umum tindakan yang ada dalam administrasi semua semua fungsi dan tugas.
- f. Proses pembuatan keputusan terjadi secara substansial.

Dalam model administratif, proses pembuatan keputusan mencakup :

1. Mengakui atau menentukan masalah atau isu.
2. Menganalisis kesulitan Klasifikasi problem, mengumpulkan data, spesifikasi problem.
3. Menentukan kriteria pemecahan masalah.



4. Mengembangkan rencana atau strategi tindakan: rumuskan alternatif, memilih rencana tindakan
5. Menyusun rencana tindakan program, mengkomunikasikan, memonitor, mengevaluasi.

Model inkremental menyatakan bahwa pendekatan sistematis dalam pembuatan keputusan mungkin digunakan jika isu dihadapi kompleks, tidak pasti dan kompleks tinggi. Proses inkremental memiliki sejumlah manfaat. Pertama perumusan tujuan dan penyusunan alternatif bukan merupakan aktivitas yang terpisah. Tujuan tidak disusun mendahului analisis keputusan. Kedua, model inkremental mengurangi alternatif-alternatif yang dirumuskan. Alternatif yang dirumuskan hanya yang cocok dengan situasi yang ada. Ketiga, perbandingan antara pengalaman dan situasi yang ada sebagai alternatif. Singkatnya model inkremental mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tujuan dan alternatif terjadi secara simultan, sehingga tidak ada analisis alat tujuan
- b. Keputusan yang baik adalah pembuatan keputusan tidak terlalu melihat tujuan, yang penting keputusan diambil dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

- c. Jumlah alternatif dan tujuan dikurangi secara drastis dengan hanya mempertimbangkan alternatif yang relevan dengan keadaan sekarang.
- d. Analisis situasi sekaang dengan praktik konkret yang dilaksanakan di lapangan.<sup>33</sup>

**g. Langkah-langkah Pembuatan Keputusan**

Pendekatan bertahap berarti sebelum keputusan diambil, ada langkah-langkah tertentu yang harus dilakukan terlebih dahulu. Langkah-langkah tertentu yang harus dilakukan terlebih dahulu. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Kegiatan-kegiatan intelijen. Artinya menemukan situasi yang memerlukan kegiatan pembuatan keputusan.
2. *Design-activities*, yang berarti menemukan, mengembangkan, dan menganalisis tindak lanjut yang hendak dicapai.
3. Kegiatan pemilihan yaitu, memilih dari berbagai kemungkinan tindak lanjut yang menurut perhitungan merupakan tindak lanjut yang paling tepat.
4. Pelaksanaan, dalam arti pembuatan keputusan.
  - a. Mendefinisikan Masalah Pendefinisian adalah proses yang sangat penting dalam pembuatan keputusan, sebab hal ini akan menentukan bagaimana kita berpikir tentang alternatif yang mungkin untuk memecahkan masalah tersebut.

---

<sup>33</sup> Hendyat Soetopo, *Perilaku organisasi*.... h.250-251

b. Menentukan Kriteria Pemecahan Masalah Dalam fase ini pembatasan dan syarat-syarat pemecahan masalah perlu ditetapkan. Misalnya beberapa waktu yang dialokasikan untuk melakukan pemecahan masalah, apakah pemecahan masalah itu dibatasi oleh kebijakan-kebijakan, apakah kriteria pemecahan yang baik, dan apakah tujuan pemecahan masalah tersebut.

c. Mengidentifikasi Alternatif Langkah ini merupakan usaha untuk mengidentifikasi sebanyak-banyaknya, pemecahan masalah yang mungkin dapat dilaksanakan. Dalam hal ini perlu diingatkan bahwa tidak harus semua alternatif dicari sampai tuntas, karena manusia mempunyai keterbatasan. Karena alternatif pemecahan masalah menyangkut apa yang dikerjakan dalam waktu-waktu yang akan datang itu dapat dibayangkan sebelumnya.

d. Mengadakan Penilaian Terhadap Alternatif

Untuk dapat mengadakan penilaian, sangat diperlukan tersedianya informasi tiap alternatif yang ditemukan dikaji kebaikannya dan kekurangannya, dan kemungkinan akibatnya kalau alternatif tersebut dilaksanakan. Kohler, *et al.* mengemukakan tiap-tiap alternatif sebagai berikut:

1. Alternatif yang baik adalah alternatif yang dapat melaksanakan dan menghasilkan dampak positif.

2. Alternatif yang gampang adalah alternatif yang tidak mempunyai akibat positif dan negatif.
3. Alternatif campuran adalah alternatif yang mempunyai kemungkinan menghasilkan dampak positif sangat negatif.
4. Alternatif yang jelek adalah alternatif yang menyebabkan akibat negatif.
5. Alternatif yang tidak pasti, yaitu alternatif yang mempunyai akibat yang tidak menentu kalau dilaksanakan.<sup>34</sup>

e. Memilih Alternatif yang Terbaik

Dalam memilih alternatif perlu dipertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sangat penting memilih alternatif yang baik dan bukan alternatif yang gampang dan dapat diterima.

f. Implementasi Alternatif yang Dipilih

Implementasi adalah melaksanakan keputusan yang ditetapkan (alternatif terbaik). Pelaksanaan ini menyangkut pemberian kekuatan legal pada keputusan tersebut, mengusahakan agar keputusan tersebut dapat diterima orang yang terkena keputusan dengan memberikan informasi, melakukan persuasi dan

---

<sup>34</sup> Hendyat Soetopo, Perilaku organisasi.... h.252

memberikan pengarahan bagaimana menyalurkan hasil keputusan tersebut.<sup>35</sup>

#### **h. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan**

Guna memudahkan pengambilan keputusan maka perlu dibuat tahap-tahap yang bisa mendorong kepada terciptanya keputusan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan masalah tersebut secara jelas dan gamblang, atau mudah untuk dimengerti.
- b. Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan, dan menyusunnya secara prioritas dengan maksud agar adanya sistematika yang lebih terarah dan terkendali.
- c. Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara spesifik.
- d. Memetakan setiap masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model atau alat uji yang akan dipakai.
- e. Memastikan kembali bahwa alat uji yang dipergunakan tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah yang berlaku pada umumnya.

---

<sup>35</sup> Hendyat Soetopo, Perilaku organisasi.... h. 256-257

Disisi lain Simon (1960) mengatakan, pengambilan keputusan berlangsung melalui empat tahap yaitu :

1. *Intelligence* adalah proses pengumpulan informasi yang bertujuan mengidentifikasi pemasalahan.
2. *Design* adalah tahap perancangan solusi terhadap masalah.
3. *Choice* adalah tahap mengkaji kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam alternatif yang ada dan memilih yang terbaik.
4. Implementasi adalah tahap pengambilan keputusan dan melaksannakanya.<sup>36</sup>

#### **i. Proses Pengambilan Keputusan**

Lahirnya suatu keputusan tidak serta merta berlangsung secara sederhana begitu, sebab sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadinya suatu pengkristalan dan lahirlah keputusan tersebut. Selanjutnya yang dianggap penting adalah pertanggungjawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut stepen Robbins dan Mary Coulter proses pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahap yang terdiri dari delapan langkah ang meliputi mengidentifikasi masalah, memilih suatu alternatif, dan mengevaluasi keputusan.

---

<sup>36</sup> Irham Fahmi, *Prilaku Organisasi Teori,Aplikasi dan Kasus* (Bandung:Alvabeta,2013)h.235

## **j. Perubahan Dalam Keputusan**

Dalam proses berlangsungnya suatu keputusan suatu tentu tidak selamanya berlangsung sesuai dengan rencana yang diharapkan. Secara umum dampak perubahan keputusan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok perubahan yaitu :

### *1. Incremental changes*

*Incremental change* merupakan dampak perubahan keputusan yang dapat diperkirakan atau ditaksir berapa persentase perubahan yang akan terjadi kedepannya tentu berdasarkan data-data yang terjadi dimasa lalu.

### *2. Turbulance change*

*Turbulance change* merupakan pengambilan keputusan dalam kondisi perubahan yang sulit untuk diperkirakan.

## **k. Kualitas Keputusan**

Kualitas merupakan mutu dari pekerjaan atau hasil yang telah dicapai dengan proses yang dilakukan. Sehingga kualitas keputusan merupakan mutu yang dihasilkan dari hasil keputusan tersebut yang telah diaplikasikan atau telah diuji secara maksimal dan terlihat hasilnya secara maksimal dan terlihat hasilnya secara maksimal serta dinilai secara maksimal juga.

Penilaian secara maksimal tentunya akan menjadi lebih bisa ditanggungjawabkan kebenarannya dari pada penilaian secara tidak maksimal tentunya. Maka dari itu untuk menilai suatu kualitas

keputusan yang dibuat haruslah diuji secara pendekatan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **1. Pengambilan keputusan Dalam Berbagai Kondisi**

Penerimaan informasi dari berbagai sumber menjadi catatan bagi pihak manajemen untuk menindaklanjutinya. Secara umum informasi yang masuk itu kadang kala terjadi dalam berbagai kondisi, seperti kondisi pasti, kondisi tidak pasti, dan kondisi konflik.<sup>37</sup>

#### **1. Kondisi Pasti**

Dalam kondisi pasti proses pengambilan keputusan yang dilakukan adalah berlangsung tanpa ada banyak alternatif, keputusan yang diambil sudah jelas pada fokus yang dituju.

#### **2. Kondisi Tidak Pasti**

Pada kondisi seperti ini proses lahirnya keputusan lebih sulit atau lebih kompleks dalam artian keputusan yang dibuat belum diketahui nilai probabilitas atau hasil yang mungkin diperoleh.

#### **3. Kondisi Konflik**

Pada kondisi konflik maka pengambilan keputusan yang dilakukan akan menimbulkan dampak yang mungkin saja bisa merugikan salah satu pihak. Dalam keadaan seperti ini lahirnya keputusan sebelumnya telah diawali oleh keadaan

---

<sup>37</sup> Irham Fahmi, *Prilaku.....*h.238



yang saling bertentangan antara satu pihak dengan pihak lainnya.<sup>38</sup>

#### **m. Risiko Keputusan**

Dalam setiap keputusan yang dibuat selalu saja menyimpan resiko yang timbul, resiko tersebut pada prinsipnya tidak bisa dihindari apa dan bagaimanapun bentuknya selalu saja dan pasti timbul ini disebut dengan dampak dari suatu keputusan. Pengambilan keputusan yang beresiko adalah dihasilkannya suatu keputusan yang mengandung lebih dari satu kemungkinan hasil berdasarkan beberapa alternatif keputusan yang diambil, dan karena terdapat beberapa alternatif maka otomatis terdapat pula beberapa peluang (*probability*) yang sama besarnya.

---

<sup>38</sup> Irham Fahmi, *Prilaku.....*h.238-239

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu terbentuk berdasarkan Keputusan presiden RI Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor E/125 / 1997 pada tanggal 30 Juni 1997 bersama 32 STAIN yang lain diseluruh Indonesia. STAIN Bengkulu bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah, berkepribadian dengan ahlak yang mulia serta memiliki keterampilan profesional, yaitu untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta mengetahui ilmu pengetahuan.<sup>39</sup>

Pada tanggal 25 April 2012 Peraturan Presiden RI No 51 Tahun 2012 tentang perubahan sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Lokasi Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Bengkulu di singkat IAIN Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi islam negeri di Bengkulu, Indonesia.<sup>40</sup>

Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syari'ah IAIN Raden Patah, yang kemudian dialihstatuskan menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri sejak tahun 2012, stain

---

<sup>39</sup> STAIN, 10 Tahun STAIN Bengkulu Mengabdi, (Jakarta:Departemen Pendidikan Agama Islam,2007), h. 3

<sup>40</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN Bengkulu](https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu), jam 22:10

bengkulu berubah status menjadi institut agama islam negeri berdasrkan Peraturan Presiden RI No 51, tanggal 25 April 2012.<sup>41</sup>

## **B. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari dasar tujuan Pendidikan Nasional. IAIN Bengkulu diharapkan mampu melahirkan ulama, *mubaligh*, pemimpin, guru dan pemikir muslim yang cakap menerjemahkan nilai-nilai agama Islam untuk kepentingan umat, masyarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>42</sup>

Visi IAIN Begkulu adalah menjadikan IAIN Bengkulu sebagai pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam studi keislaman, sains dan kewirausahaan. Sedangkan Misi IAIN Bengkulu adalah :

1. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman sain, dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsive terhada kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
3. Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri dan berahlak mulia.
4. Mengembangkan system pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbsis ilmu pengatahuan dan teknologi.

---

<sup>41</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN\\_Bengkulu](https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu), jam 22:14

<sup>42</sup> IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahassiswa Baru*..... h.1

5. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan atas dasar Visi dan Misi di atas diharapkan dapat :

- a. Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman dan sains
- b. Menghasilkan sarjana yang berkarakter, professional dan mandiri
- c. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat
- d. Menghasilkan syestem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Mewujudkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga terwujud pencetak-pencetak kader ulama, masyarakat pemimpin dan sarjana muslim yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah, pars. Alumni IAIN dapat berfungsi sebagai motivator pembangunan mental spritual dan fisik material.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiwa Baru.....* h.1-2

### **C. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu :

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk...*h.2

#### **D. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

BENGGKULU, PB – Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) baru saja meresmikan gedung fakultas barunya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Sabtu (16/01/2015). Gedung baru FEBI diresmikan langsung Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin, dan didampingi Rektor IAIN Prof. Sirajuddin. Pemotongan pita menandai peresmian gedung tersebut. Di gedung Fakultas FEBI tersebut tersedia fasilitas 24 ruang belajar baru dan 13 ruang lama. “Untuk pengembangan selanjutnya, Kami sudah berencana menambah bangunan baru untuk FEBI,” ungkap Dekan FEBI Asnaini kepada Pedoman Bengkulu.<sup>45</sup>

Pada tahun 2017/2018 mahasiswa yang masih aktif berjumlah 945 orang tahun 2017/2018.<sup>46</sup>

*Adapun visi dan misi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut.*

**VISI :**

*Unggul dalam memadukan ilmu perbankan syari'ah, sains, dan kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia bagian barat.*

**MISI :**

---

<sup>45</sup> <http://pedomanbengkulu.com/2016/01/iain-bengkulu-resmikan-fakultas-baru-akreditasi-b/>

<sup>46</sup> kasubag IAIN Bengkulu, 28 februari 2018

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam bidang perbankan syari'ah, sains, dan kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syari'ah, sains, dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syari'ah, sains, dan kewirausahaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syari'ah ditingkat lokal, nasional, dan internasional.<sup>47</sup>

#### **E. Profil Lulusan Perbankan Syariah**

Program Studi Perbankan Syari'ah bertujuan menghasikan praktisi perbankan yang memiliki kompetensi intelektual, profesional, dibidang akuntansi perbankan syari'ah, yang diarahkan :

1. Mempunyai keterampilan mengelola akuntansi perbankan Syari'ah.
2. Mempunyai keterampilan mengelola asuransi Syari'ah dan perkoprasian.

Profil lulusannya adalah:

1. Menjadi akuntan perbankan.
2. Administrator atau manajer bank, asuransi, koperasi, syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah lainnya.
3. Pegawai pada berbagai institusi pemerintah yang mempunyai skill dalam bidang akuntansi.

---

<sup>47</sup> Spanduk, *febi*:Rabu 28 Februari 2018

4. Analisis keuangan dan investasi syari'ah

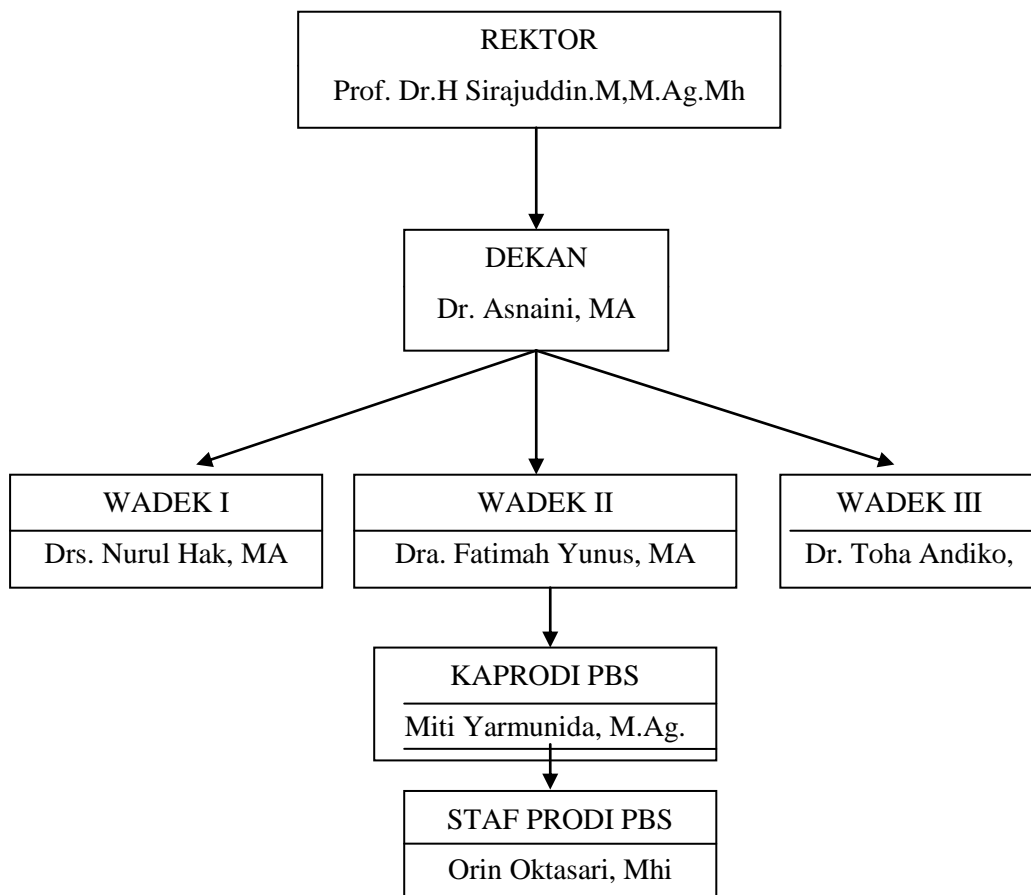
5. Praktisi Perbankan.<sup>48</sup>

## F. STRUKTUR ORGANISASI

**Gambar 3.1**

### **Struktur Organisasi**

#### **Program Studi Perbankan Syari'ah**



Sumber : Papan Struktur, dokumentasi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, April

Tahun 2017

<sup>48</sup> IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk...*.h.4

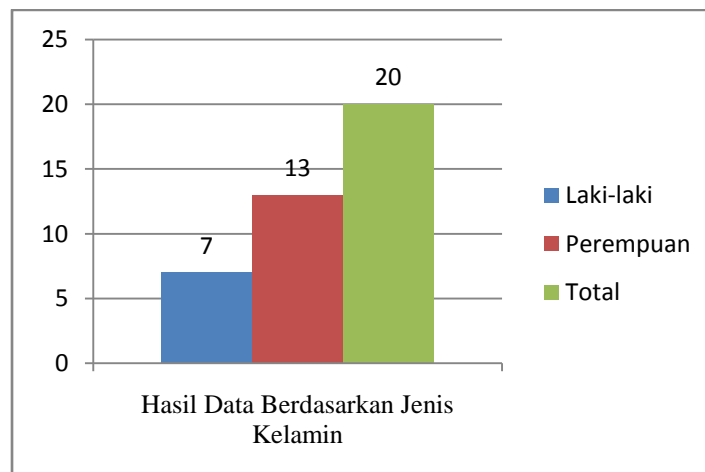


## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Informan Penelitian

1. Berdasarkan jenis kelamin dari 20 informan pada penelitian ini yaitu laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

**Gambar 4.1**  
**Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

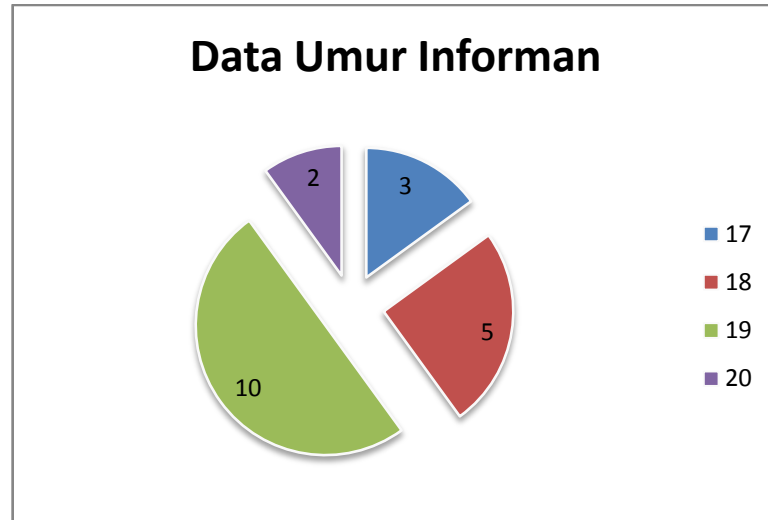


Sumber : Hasil wawancara pada tanggal 25 Juli 2017.

Dari gambar 4.1 dapat diketahui data jenis kelamin dari 20 informan pada penelitian ini yaitu Laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

2. Berdasarkan umur dari 20 informan dari penelitian ini yaitu umur 17 tahun berjumlah 3 orang, umur 18 tahun berjumlah 5 orang, umur 19 tahun berjumlah 10 orang dan umur 20 tahun berjumlah 2 orang.

**Gambar 4.2**  
**Informan Berdasarkan Umur**



Sumber : Hasil wawancara pada tanggal 25 Juli 2017.

## **B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Prodi Perbankan Syariah Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu**

### **1. Individu**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada saudari Wandira Puspitasari mengatakan “*Kenapa awalnya Saya memilih Prodi Perbankan Syariah? karena saya tertarik akan dunia perbankan bekerja di bank termasuk cita-cita saya, dan saya ingin mewujudkannya. Motivasi saya, saya senang melihat orang yang bekerja di bank saya ingin seperti mereka. Yang menarik bagi saya memilih Prodi Perbankan Syariah karena bukan hanya belajar tentang bank saja tetapi disini istimewa berbasis syariah. Yakin sekali. Saya memutuskan memilih Program Studi Perbankan Syariah karena diri saya sendiri*”.<sup>49</sup>

Saudari Rizky Wulandari mengatakan “*Saya memilih karena saya ingin bekerja di Bank. Motivasi dan tujuan saya, motivasi saya saya ingin bekerja seperti orang-orang yang berpakaian rapi*

---

<sup>49</sup> Wandira Puspitasari, calon mahasiswa dari Skip berumur 18 Tahun, Wawancara, tanggal 24 Juli 2017

*dan duduk dibawah ac. Yang menarik bagi saya karena dunia perbankan semakin tahun semakin terdepan. Ia saya sangat yakin atas pilihan saya. Ia atas kemauan saya sendiri”.*<sup>50</sup>

Saudara Muhammad Revki Saputra mengatakan “*Memilih Prodi Perbankan Syari’ah karena saya mau bekerja seperti orang-orang bank yang saya lihat. Motivasi dan tujuan saya karena melihat orang-orang bank dan tujuan saya ingin bekerja seperti mereka dan berpenghasilan yang cukup. Yang menarik bagi saya karena bekerja di bank itu termasuk keinginan banyak orang. Saya memilih prodi perbankan dan saya insyaAllah yakin. Dan atas kemauan saya sendiri.*

Saudari Erika Intan Azhari mengatakan “*Memilih Program Studi Perbankan ini karena dunia bank itu sangat menarik bagi saya. Motivasi dan tujuan saya karena saya mau merasakan kerja di bank. Menarik karena diperebutkan oleh banyak orang baik itu dari perempuan maupun laki-laki. Ia yakin. Semoga saya tidak salah pilih Ia atas kemauan diri saya sendiri”*<sup>52</sup>

Saudara Julian Saputra mengatakan “*Awalnya saya melihat lowongan pekerjaan di handphone saya. Ada lowongan pekerjaan di salah satu bank, diasana banyak sekali peminatnya. Karena saya tahu dunia perbankan banyak diminati. Bekerja di bank, karena saya ingin gaji yang cukup besar. Yang menarik bagi saya Program Studi Perbankan Syari’ah khususnya karena bukan hanya mengetahui bagaimana dunia perbankan, tetapi disini kita tahu*

---

<sup>50</sup> Wulandari, calon mahasiswa dari Tais, umur 18 Tahun, Wawancara, Tanggal 24 Juli 2017

<sup>51</sup> Muhammad Revki Saputra, calon mahasiswa dari Bengkulu, umur 19 Tahun, Wawancara, tanggal 25 Juli 2017

<sup>52</sup> Erika Intan Azhari, calon mahasiswa dari Seluma, umur 18 Tahun, Wawancara, tanggal 25 Juli 2017

*dunia bank yang berbasis syari'ah. Yakin. Ia atas kemauan sendiri*".<sup>53</sup>

Saudara Dendi sudrajat Mengatakan "*Karena sesuai kemauan saya mbak. Ia saya tertarik ingin kerja di bank semuanya pada rapih-rapih saya mau gitu juga lah kayak mereka-mereka gitu. Sangat menarik karena prodi perbankan mengajarkan saya akan dunia perbankan yang sesungguhnya. InsyaAllah yakin. Ini kemauan saya iya bukan orang lain.*"<sup>54</sup>

Saudari Ruly Septia Hardianti mengatakan "*Karena saya tertarik dengan Program Studi Perbankan Syari'ah. Saya bermotivasi agar dapat belajar dengan bersungguh-sungguh dan supaya dapat bekerja di bank. Program studi ini berbasis syari'ah yang dapat mengajarkan tentang sebuah perbankan.. karena saya ingin mewujudkan dapat bekerja di bank. Yakin. Saya yakin memilih atas kemauan saya sendiri*".<sup>55</sup>

Saudari Elsa Safitri mengatakan "*Saya memilih Prodi Perbankan karena saya mau mengembangkan diri saya. Motivasi dan tujuan saya adalah iya sama saja karena saya mau bekerja di bank juga mbak. kalau masalah memilih Prodi Perbankan Syari'ah karena ada nilai tambahan tersendiri yaitu berbasis syari'ah. Yakin memilih Prodi Perbankan ia lah mbak. Saya ingin dipandang orang banyak. Yakin. Ia kemauan saya sendiri. Orang*

---

<sup>53</sup>Julian Saputra, calon mahasiswi dari pagar dewa, umur 18 Tahun, Wawancara, tanggal 25 Juli 2017

<sup>54</sup>Dendi sudrajat, calon mahasiswi dari dusun mukti ma'mur, umur 20 Tahun, Wawancara, tanggal 25 Juli 2017

<sup>55</sup>Ruly Septia Hardianti, calon mahasiswi dari Padang jaya, umur 20 Tahun, Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

*tua saya juga memberikan dorongan kepada saya. Kata orang tua saya ia terserah apa maunya saya aja ”.*<sup>56</sup>

Saudari Halima Tusyadiya mengatakan “Awalnya karena saya melihat pekerja bank. Motivasi saya, saya dapat ilmu bukan hanya tentang bank, karena memilih lulusan S.E bisa juga bekerja di suatu perusahaan, bukan hanya bank banyak perusahaan diluar sana membutuhkan sarjana S.E. Yang menariknya bagi saya karena bisa bekerja di perusahaan non bank. Yakin InsyaAllah. Saya memilih Prodi Perbankan iya itu kemauan saya sendiri”.<sup>57</sup>

Saudari Erlita Intan Azhari mengatakan “Saya memutuskan memilih Prodi ini ia karena saya tertarik akan dunia perbankan, saya rasa sama halnya dengan teman-teman yang lain yang memilih perbankan. Motivasi dan tujuan saya, saya mau bekerja di bank Yang menarik bagi saya ia karena saya ingin bekerja di bank. Yakin. Saya tidak ikut-ikutan mbak saya memilih murni dari diri saya sendiri tentunya. Semoga keinginan saya terwujud”.<sup>58</sup>

Saudara A. Muhaimin mengatakan “Karena sesuai dengan jurusan saya. Ia saya memilih Program Studi karena tetangga saya anaknya ada yang bekerja di bank. Jadi saya termotivasi untuk saya bisa bekerja juga seperti tetangga saya. Berpakaian rapih dan bersih. karena saya termotivasi dari hal tersebut. Yang menarik bagi saya bekerja selalu dominan tentang uang. Saya memilih atas keinginan saya sendiri”.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup>Elsa Safitri, calon mahasiswi dari Timur indah, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

<sup>57</sup> Halima Tusyadiya, calon mahasiswi dari Padang serai, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

<sup>58</sup> Erlita Intan Azhari calon mahasiswi dari Seluma , umur 17 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

<sup>59</sup> A. Muhaimin, calon mahasiswa dari Talang ulu, Umur 17 Tahun. Wawancara Tanggal 26 Juli 2017

Dari penjelasan diatas dapat dianalisa bahwa dari angka 100% terdapat 80% hasi dari Individu atau diri sendiri. Mahasiswa telah memilih Program Studi Perbankan Syari'ah murni dari hasil pilihan mereka sendiri, mereka yakin akan dunia perbankan. Bukan hanya mengeai Perbankan saja tetapi disini mereka akan mendapatkan ilmu berbasis Syari'ah dari semua itu mereka mendapatkan nilai tambahan tersendiri bagi mereka. Jika kita memutuskan sesuatu dengan penuh keyakinan maka insyaAllah akan berkah. Karena keyakinan termasuk kedalam salah satu Kaidah dasar fiqih yang berbunyi "Alyakinulayuzalubisyakki" yang artinya keyakinan tidak dapat dihilangkan dengan keraguan.

## **2. Kelompok**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Asep mengatakan "*Saya mengetahui Prodi Perbankan ini sendiri ia melalui teman-teman saya. Ia saya memilih Program Studi Perbankan terpengaruh teman saya*".<sup>60</sup>

Saudari Ike mengatakan "*kami mendapatkan informasi melalui televisi dan interne mbak. Kami sama-sama memutuskan memilih Program Studi Perbankan Syari'ah ini. Ia kami berteman sudah lama bahkan dari kami kecil. Ini yang duduk sebelah saya penti*".<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Asep, calon mahasiswa dari Betungan, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 26 Juli 2017

<sup>61</sup> Ike, calon mahasiswi dari Telaga dewa, umur 18 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

Saudari Penti Hanifah Carolina mengatakan *“Ia kami mendapatkan informasi dari televisi dan internet. Ia sama saja kayak Teman saya mbak, saya sama ike sudah lama berteman, jadi kami memilih Prodi Perbankan atas kemauan kami berdua ada juga dorongan dari orang tua karena, orang tua saya mengikuti apa maunya saya saja katanya soalnya yang menjalani ia diri saya sendiri”*.<sup>62</sup>

Dari penjelasan diatas dapat analisa disimpulkan bahwa ada beberapa juga mahasiswa memilih Prodi Perbankan Syari’ah pengaruh oleh suatu kelompok atau teman-temannya sendiri. karena disini mereka tidak terlalu percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, dan pada akhirnya mereka ikut-ikutan saja. Faktor dari kelompok terdapat hanya 50% saja.

### **3. Lingkungan**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada saudara Muhammad Fikri mengatakan *“Kenapa awalnya saya memilih Prodi Perbankan Syari’ah karena ini salah satu dari keinginan dari kedua orang tua saya sendiri, itulah mengapa saya memilih Prodi Perbankan Syari’ah tersebut, awalnya saya mau memilih Prodi yang lainnya. tetapi saya ingat apa kata kedua orang tua saya, Jadi saya mau tidak mau harus mengikuti apa ata orang tua saya. Tidak ada. Saya mendapatkan informasi mengenai Prodi*

---

<sup>62</sup> Hanifah Carolina, calon mahasiswi dari Telaga dewa, umur 19 tahun. Tanggal 25 Juli 2017

*Perbankan ia saya tahu banyak dari televisi. Ia dari koran. Ia termasuk dari internet.*<sup>63</sup>

*Menurut saudari mengatakan “Kenapa awalnya saya memutuskan memilih Program Studi Perbankan Syari’ah karena saya melihat orang-orang yang bekerja di bank. Motivasi saya memilih Prodi Perbankan ini selain saya melihat orang-orang yang telah bekerja di bank saya memilih karena saya ada dorongan dari orang tua saya terutama ibu saya, kata ibu saya coba kamu yah nak bisa kerja di bank seperti orang-orang tersebut. otomatis dengan kata ibu saya tersebut dia mau melihat anaknya seperti orang yang bekerja di bank. Saya ingin mewujudkan keinginan ibu saya. Saya memilih Program studi perbankan karena ibu saya. Tidak Saya mendapatkan informasi melalui televisi Tidak”.*<sup>64</sup>

*Menurut Saudara Suhardianto mengatakan “Saya Memilih Program Studi Perbankan syari’ah iya sebenarnya dorongan dari orang tua saya mbak, saya ikutin aja lah apa kemauan dari orang tua saya. Tidak. Ia saya tahu Prodi Perbankan ini ada saya melihat disalah satu stasiun televisi mbak. Ia dari koran juga. Tidak”.*<sup>65</sup>

*Menurut Saudari Yepi yani mengatakan “Awalnya saya memilih prodi Perbankan Syari’ah karena ingin bekerja di ruangan yang ber ac, pakaian rapih. Dan saya memilih ini dikarenakan pertimbangan dari orang tua. bagi saya orang tua adalah segala-galanya untuk saya. Tidak. Tahu perogram studi melalui televisi Ia dari koran juga koran. Ia internet juga”.*<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Muhammad Fikri, calon mahasiswa dari Desa pulau panggung, umur 17 Tahun. Tanggal 25 Juli 2017

<sup>64</sup> Selli calon mahasiswi dari Kaur, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

<sup>65</sup> Suhardianto, calon mahasiswa dari JL. Re. Martadinata, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

<sup>66</sup> Yepi yani, calon mahasiswi dari Desa Taba Tabelet, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017



Menurut saudari Nanda Tri Cintya mengatakan “*Saya memilih Program studi Perbankan Syari’ah karena masukan dari orang tua. Tidak ada.*”<sup>67</sup>

Menurut Saudari Novi dwi helma mengatakan “*Saran dari orang tua, tujuan saya ingin membahagiakan orang tua. Yang menarik dari program Studi Perbankan Syari’ah, yaitu dapat berpeluang masuk dalam dunia perbankan. Ia saya yakin karena karena orang tua. Tidak*”.<sup>68</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dianalisa 60% dapat disimpulkan bahwa ada juga beberapa dari mereka memilih Prodi Perbankan Syari’ah mengikuti saran dari pihak keluarga atau orang tua mereka, karena bagi mereka mengikuti kemauan atau keinginan dari orang tua itu semua harus diikuti karena tidak ada orang tua yang ingin menjerumuskan anaknya. Semua orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya. Jadi apa salahnya mengikuti kemauan dari orang tua.

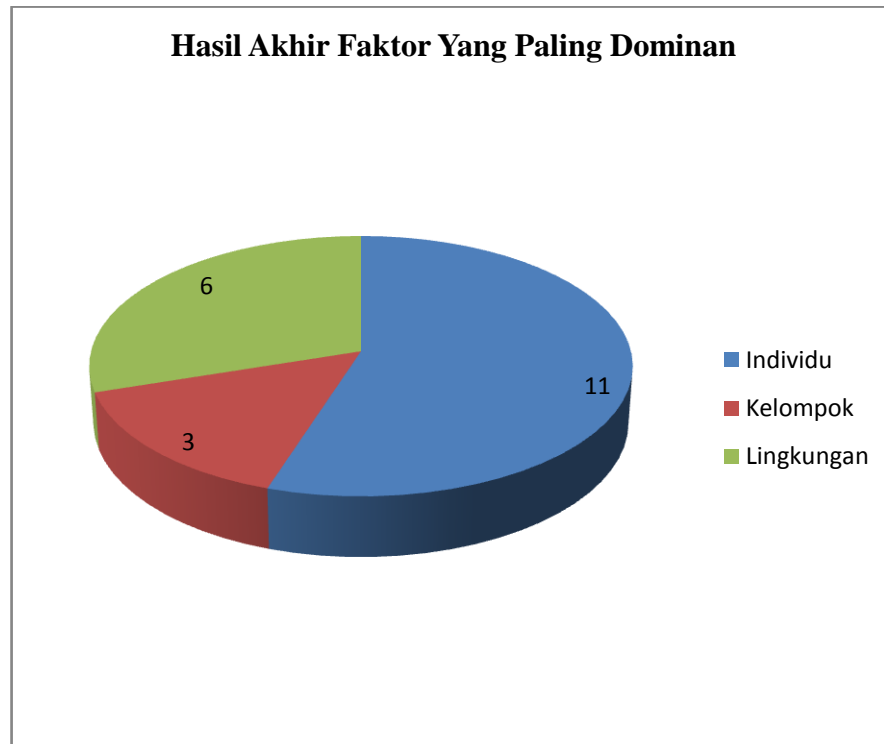
---

<sup>67</sup>Nanda Tri Cintya, calon mahasiswi dari betungan, umur 19 tahun.Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

<sup>68</sup> Saudari Novi dwi helma, calon mahasiswi dari Pagar dewa, umur 19 Tahun. Wawancara, Tanggal 25 Juli 2017

### C. Faktor Yang Paling Dominan Berpengaruh

**Gambar 4.3**  
**Faktor Yang Paling Dominan**



Sumber : Data Primer Terolah, tanggal 24-25 Juli 2017

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih Program Studi Perbankan Syariah adalah faktor individu, kelompok dan keluarga. Dari gambar di atas juga dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh yang pertama adalah faktor individu, yang kedua faktor lingkungan dan yang terakhir adalah faktor kelompok. Dimana faktor individu adalah faktor yang berasal dari diri sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa atau mahasiswi dalam memilih Prodi Perbankan Syari'ah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu adalah faktor Individu, faktor kelompok dan faktor lingkungan. faktor individu berjumlah 11 orang, faktor kelompok berjumlah 3 orang dan faktor lingkungan berjumlah 6 orang.
2. Faktor yang paling dominan berpengaruh adalah individu.

#### **B. Saran**

Bagi Pengelola Prodi Perbankan Syari'ah sebaiknya harus ada dorongan agar mahasiswa memutuskan memilih Prodi Perbankan Syari'ah berdasarkan dari diri sendiri bukan dari kelompok maupun lingkungan. Karena keputusan yang baik itu berasal dari diri sendiri bukan dari faktor yang lainnya.

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Foto saat wawancara dengan saudari Wandira Puspitasari.

Alamat Skip umur 18 Tahun.



Foto saat wawancara dengan saudari Azzah Salandega.

Alamat Unib Belakang umur 18 Tahun



Foto saat Wawancara dengan saudara Asep  
Alamat Betungan Umur 19 Tahun.  
Dan juga saudar Suhardianto  
Alamat Jl. Re.Martadinata Umur 19 Tahun



Foto Saat Wawancara dengan Saudara Muhammad Fikri  
Alamat Desa Pulau Panggung Umur 17 Tahun.



Foto saat Wawancara dengan Saudara Dendi Sudrajat  
Alamat Dusun Mukti Makmur umur 20 Tahun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana Komang, *Perilaku keorganisasian dua*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Atmosudirdjo Prajudi, *Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.
- Banner, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 23 Maret 2017.
- Fahmi Irham, *Prilaku Organisasi Teori Aplikasi dan Kasus*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hery, *Mahir Mengelola Bisnis dalam 30 Hari*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Hendyat Soetopo, *Perilaku organisasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.
- IAIN Bengkulu, *Panduan Masuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2014-2015*, Bengkulu: 2014-2015.
- Ivancevich Donnelly Gibson, *Organisasi jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- J.Keating Charles, *Kepemimpinan teori dan Pengembangannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Mahmud Amir, Rukmana, *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Nalim, Tri Sutoro Djunaedi Santoso, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa atau Mahasiswi Dalam Pemilihan Jurusan Dengan Metode Analisis Komponen Utama Berbasis Komputer Di Universitas Bina Nusantara Jakarta*, Jakarta, 2010.
- Nalim, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan*, Pekalongan: 2015.
- R.Terry George, *Prinsip-prinsip manajemen*, Jakarta: Bumi Askara, 2009.
- Soetopo Hendyat, *Perilaku organisasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.



Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi/Mixed Medhos*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suyadi Prawirosentono, Dewi Primasari, *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan Korporasi*, Jakarta: Pt Bumi Askara, 2014.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Askara, 2005.

Zulkarnain Wildan, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Askara, 2013.